

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kesiapan, dan Sosialisasi terhadap penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM pada pelaku UMKM kerajinan gerabah di desa Banyumulek

1. Pemahaman Akuntansi (X1) tidak berpengaruh terhadap penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK-EMKM.
2. Kesiapan (X2) tidak berpengaruh terhadap penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK-EMKM.
3. Sosialisasi (X3) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK-EMKM.

A.Saran

1. Perlu diselenggarakan sosialisasi oleh Pemerintah ataupun pihak eksternal, agar intensitas penerapan SAK EMKM pada UMKM lain juga akan meningkat. Terutama untuk UMKM yang berada jauh dari pusat kota dan sulit dijangkau, sosialisasi tersebut bisa dilakukan dengan bantuan para akuntan pendidik dengan program-program tertentu. Sosialisasi tersebut perlu direalisasikan secara intensif supaya pelaku UMKM mendapatkan informasi dan pengetahuan yang lebih dalam lagi untuk menerapkan SAK EMKM pada usaha yang dijalankannya.

2. Dengan semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia disarankan pelaku UMKM kerajinan Gerabah di Banyumulek yang belum menggunakan SAK EMKM untuk lebih memahami tentang SAK EMKM sehingga pelaku UMKM kerajinan kerajinan di Banyumulek dapat memanfaatkan SAK EMKM dalam pencatatan laporan keuangannya, yang nantinya laporan keuangan itu dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah modal agar usaha yang telah didirikan dapat berkembang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga informasi yang didapatkan tentang pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap belum diterapkannya pencatatan keuangan berbasis SAK-EMKM lebih lengkap.

